

**15. Standar Pelayanan Penyakit Jantung Bawaan Noenatus di Perinatologi;**

NO.	KOMPONEN	URAIAN
1.	Persyaratan	<p>Persyaratan Pelayanan terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien Umum               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Surat keterangan kelahiran</li> <li>b. KTP kedua orang tua</li> <li>c. Kartu Keluarga (KK)</li> </ol> </li> <li>2. Pasien BPJS               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Surat keterangan kelahiran</li> <li>b. KTP kedua orang tua</li> <li>c. Kartu Keluarga (KK)</li> <li>d. BPJS Ibu &amp; Bayi</li> </ol> </li> <li>3. Pasien Jampersal atau Jamkesda               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Surat keterangan kelahiran</li> <li>b. KTP kedua orang tua</li> <li>c. Kartu Keluarga (KK) yang sudah terdapat nama bayi</li> <li>d. Pengantar dari rumah sakit</li> <li>e. Surat keterangan tidak mampu</li> <li>f. Surat Jaminan dari Dinas Kesehatan</li> </ol> </li> <li>4. Pasien Bayi Covid 19               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Surat keterangan kelahiran</li> <li>b. KTP kedua orang tua</li> <li>c. Kartu Keluarga (KK) yang sudah ada nama bayi</li> </ol> </li> </ol> <p>Persyaratan tersebut dapat dilengkapi dalam waktu 2x24 jam.</p>
2.	Sistem Mekanisme, dan Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien penyakit jantung bawaan neonatus masuk ke perinatologi melalui IGD, Klinik Anak, Kamar Bersalin, Kamar Operasi, Kamar operasi IGD.</li> <li>2. Pendamping pasien melakukan pendaftaran pasien di IGD dan TPPRI</li> <li>3. Dilakukan pemeriksaan awal/Triase oleh dokter, perawat, atau bidan yang bertugas di IGD, Klinik Anak, Kamar Bersalin, Kamar Operasi, Kamar operasi IGD.</li> <li>4. Pasien dilakukan perawatan di Perinatologi</li> <li>5. Pasien dilakukan rawat bersama oleh dokter Spesialis Anak dan Dokter Spesialis Jantung.</li> </ol>

		<p>6. Pasien dilakukan perawatan sesuai SPO</p> <p>7. Apabila pasien diperbolehkan pulang, maka keluarga atau pendamping melakukan pembayaran sesuai penjaminnya di kasir</p> <p>8. Pasien pulang</p>
3.	Jangka Waktu Pelayanan	<p>1. Respon time 15 Menit</p> <p>2. Waktu Penyelesaian Pelayanan : sesuai kasus</p>
4.	Biaya / Tarif	<p>1. Sesuai Peraturan Bupati Nomor 34 tahun 2014 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan RSUD Banyumas</p> <p>2. Sesuai penjamin asuransi kesehatan ( JKN : Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan )</p>
5.	Produk Pelayanan	Pelayanan penyakit jantung bawaan Neonatus yang berkualitas
6.	Pengangan, Pengaduan, saran dan masukan	<p>1. Langsung melalui petugas Informasi dan Pengaduan.</p> <p>2. Kotak saran</p> <p>3. Lapak Aduan Banyumas</p> <p>4. Melalui :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- email: <a href="mailto:rsudbanyumas@banyumaskab.go.id">rsudbanyumas@banyumaskab.go.id</a></li> <li>- Whatapps /telp/sms : 081-1262-2009</li> </ul>
7.	Dasar Hukum	<p>1. Undang – Undang No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.</p> <p>2. Undang-Undang nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.</p> <p>3. Undang Undang RI Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.</p> <p>4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan</p> <p>5. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi No. 15 tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan Publik.</p> <p>6. Peraturan Menteri Kesehatan No. 33 Tahun 2019 tentang Panduan Perilaku Interaksi</p>

		<p>Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian Kesehatan.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Rumah Sakit</li><li>8. Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1051/MENKES/SK/XI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Obsteri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK)24 jam di Rumah Sakit.</li><li>9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07-MENKES-1591-2020-tentang Protokol Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19.</li><li>10. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 19 Tahun 2016 tentang Tata kelola Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas.</li><li>11. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor : 27 Tahun 2009 tentang Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas Kabupaten Banyumas.</li><li>12. Peraturan Bupati Banyumas Nomor 34 Tahun 2014 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan RSUD Banyumas.</li><li>13. Peraturan Bupati Banyumas Nomor 79 Tahun 2014 tentang Tarif Pelayanan Non Kelas III pada Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas.</li><li>14. Keputusan Bupati Banyumas Nomor 440/59/Tahun 2020 tentang Rumah Sakit Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif Kabupaten Banyumas Tahun 2020.</li></ol>
--	--	---

8.	Sarana Prasarana/ Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang IGD, VK, Poli Anak, IBS, OK IGD</li> <li>2. Ruang Triage</li> <li>3. Radiologi</li> <li>4. Laboratorium</li> <li>5. Ruang Pendaftaran</li> <li>6. Ruang Perinatologi</li> <li>7. Alat Kedokteran penanganan PJB Neonatus</li> <li>8. Inkubator</li> <li>9. Meja resusitasi</li> <li>10. Troli emergensi</li> <li>11. Tabung oksigen</li> <li>12. Obat obatan</li> <li>13. Bahan medis habis pakai</li> <li>14. Meubelair</li> <li>15. Komputer &amp; akses internet Printer</li> <li>16. Alat tulis kantor</li> <li>17. Perangkat Audio Visual</li> <li>18. Alat komunikasi emergensi</li> </ol>
9.	Kompetensi Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter umum bersertifikat ATLS &amp; ACLS</li> <li>2. Dokter Spesialis Anak</li> <li>3. Dokterspesialis Jantung</li> <li>4. Perawat</li> <li>5. Bidan</li> <li>6. Perekam Medis</li> <li>7. Apoteker</li> <li>8. Asisten Apoteker</li> <li>9. Analis</li> <li>10. Tenaga Admistrasi keuangan</li> <li>11. Tenaga Administrasi Umum</li> </ol>
10.	Pengawasan Internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pelayanan setiap 3 bulan melalui Junek.</li> <li>2. Laporan data layanan setiap bulan <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Dilakukan oleh atasan langsung</li> <li>b) Dilakukan oleh SPI</li> </ol> </li> <li>3. Supervisi Ruangan</li> </ol>
11.	Jumlah Pelaksana	3 Dokter Spesialis Anak, 1 dokter Spesialis Jantung, 6 dokter umum, 2 dokter spesialis radiologi, 1 Dokter Spesialis Patologi Klinis (PK),

		10 perawat perinatologi, 10 bidan, 1 perekam medis, 2 apoteker, 2 asisten apoteker, 1 analis, 2 administrasi keuangan, 1 administrasi umum.
12.	Jaminan Pelayanan	<p><b>1. Maklumat Pelayanan :</b>  Dengan Ini Kami Berkomitmen Memberikan Pelayanan PJB Neonatus Sesuai Standar, Apabila Kami Tidak Menepati Janji Ini, Kami Siap Menerima Sanksi Sesuai Peraturan Dan Perundang – Undangan yang berlaku</p> <p><b>2. Moto Pelayanan :</b>  “Memberikan Pelayanan Terbaik  “CEMERLANG”(Cepat, Efektif, Mudah, Efisien, Ramah, Lancar, Aman, Nyaman, Gairah )</p> <p><b>Terdapat :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya Standar Prosedur Operasional (SPO)</li> <li>b. Sarana prasarana pendukung</li> <li>c. Kepastian persyaratan</li> <li>d. Kepastian biaya</li> <li>e. SDM Yang Kompeten Di Bidangnya  Akreditasi Rumah Sakit predikat Paripurna (2019) oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit( KARS)</li> </ol>
13.	Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan yang diberikan dijamin kecepatan, ketepatan, keamanan dan keselamatan secara profesional dengan mengacu pada pedoman keselamatan pasien, standar terapi dan memperhatikan kode etik kedokteran.</li> <li>2. Informasi rekam medis pasien akan dijaga kerahasiannya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku</li> </ol>
14	Evaluasi kinerja pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi penerapan standar pelayanan ini dilakukan minimal 4 kali dalam satu tahun. Selanjutnya dilakukan tindakan perbaikan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja pelayanan.</li> <li>2. Survey Indeks Kepuasan Masyarakat Instalasi</li> </ol>

		<p>Perinatologi yang dilakukan minimal 4 kali dalam setahun.</p> <p>3. Sesuai dengan indikator mutu/standar pelayanan minimal (SPM) yang dievaluasi setiap 3 bulan</p>
--	--	--